

CERDAS KELOLA USAHA DAN KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL



PROGRAM SEED 4 WOMEN

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL
MELALUI INISIATIF INKLUSI KEUANGAN DIGITAL**

2023

7 CARA ADAPTASI KEBIASAAN BARU CEGAH COVID-19



RUTIN CUCI TANGAN
PAKAI SABUN



GUNAKAN MASKER
SAAT DI RUANG PUBLIK



JAGA JARAK 2 METER
& HINDARI KERAMAIAAN



MAKAN MAKANAN
BERGIZI



GUNAKAN HAND
SANITIZER



HINDARI BERJABAT
TANGAN & KONTAK FISIK



RAJIN OLAHRAGA
& ISTIRAHAT CUKUP

CitiPeka

Berdiri sejak tahun 1998, CitiPeka (Citi Peduli dan Berkarya) merupakan payung dari seluruh kegiatan kemasyarakatan Citi Indonesia, di mana sebagian besar programnya didanai oleh Citi Foundation. Hingga saat ini, CitiPeka telah menyalurkan dana hibah lebih dari USD 16 juta kepada lebih dari 58 organisasi nirlaba dalam menjalankan lebih dari 44 program dan berhasil menjangkau lebih dari 6 juta masyarakat Indonesia. Dalam menjalankan kegiatannya, CitiPeka berfokus pada nilai literasi dan inklusi keuangan, pemberdayaan generasi muda, dan kesetaraan gender. Melalui pendekatan “Lebih dari Filantropi”, CitiPeka melibatkan lebih dari 50% karyawan Citi Indonesia sebagai relawan untuk berbagai kegiatan sosial yang dijalankan.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di website: citibank.co.id

Mercy Corps Indonesia

Mercy Corps Indonesia (MCI) adalah organisasi lokal yang berpusat di Jakarta, yang bertujuan memberdayakan masyarakat Indonesia untuk membangun komunitas yang sehat, produktif, dan tangguh. Aktivitas MCI menekankan pada kemitraan strategis dengan pemerintah dan perusahaan dalam semua programnya dan bekerja dekat dengan komunitas agar benar-benar memahami tantangan yang dihadapi untuk bekerja sama dalam mendapatkan solusi. MCI memiliki 5 (lima) area fokus, yaitu:

- 1 Meningkatkan Kesempatan Ekonomi dan Akses Jasa Keuangan.
- 2 Meningkatkan Kesehatan dan Gizi.
- 3 Air dan Sanitasi.
- 4 Adaptasi Perubahan Iklim dan Pengurangan Resiko Bencana.
- 5 Tanggap Darurat Bencana.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di website: mercycorps.or.id

**CERDAS KELOLA USAHA DAN KEUANGAN UNTUK
PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL
MODUL PELATIHAN PROGRAM SEED 4 WOMEN
WOMEN SMALL BUSINESS ECONOMIC EMPOWERMENT
THROUGH DIGITAL FINANCIAL INCLUSION INITIATIVE**

Tim Mercy Corps Indonesia

Atya Sari Marsyeila, Cindy Dayana, Dewayu Anggi Kartika Sakti,
Nikita Shantidewi, Rista Sanjaya, Rizha Hardyansah, Yogi Irawan

Desember 2022

Copyright © Mercy Corps Indonesia

PEMILIK MODUL INI:



**BELAJAR DAN BERLATIH BERSAMA
KARENA PEREMPUAN PENGUSAHA SEPERTI KITA
JUGA HARUS CERDAS DALAM PENGELOLAAN USAHA DAN KEUANGAN**

MODUL CERDAS KELOLA USAHA DAN KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL

Modul Cerdas Kelola Usaha dan Keuangan untuk Perempuan Pengusaha Kecil merupakan modul pembelajaran yang dibuat oleh Program SEED 4 Women yang terdiri dari dua bagian, yaitu materi terkait **Pengembangan Usaha** dan **Literasi Keuangan**. Berikut adalah konten dari Materi Pengembangan Usaha dan Materi Literasi Keuangan:

MATERI PENGEMBANGAN USAHA	MATERI LITERASI KEUANGAN
Materi 1 Tujuan Bisnis Visi Bisnis Tujuan SMART Perizinan Usaha	Materi 2 Dasar Literasi Keuangan Kompetensi Literasi Keuangan Keinginan dan Kebutuhan Pencatatan Keuangan Cerdas Menabung Komitmen Target Menabung
Materi 4 Harga Pokok Produksi dan Perhitungan Laba/Rugi Proses Produksi Komponen Harga Pokok Produksi Laporan Laba/Rugi Komponen Laporan Laba/Rugi	Materi 3 Lembaga Keuangan Formal (LKF) Lembaga Keuangan Formal di Indonesia Perbankan, Pegadaian, dan Dompet Digital Menabung di Agen Laku Pandai Keamanan Siber untuk Transaksi Digital

ALUR PEMBELAJARAN

HAL. 1	MATERI 1 TUJUAN BISNIS
HAL. 15	MATERI 2 DASAR LITERASI KEUANGAN
HAL. 36	MATERI 3 LEMBAGA KEUANGAN FORMAL (LKF)
HAL. 51	MATERI 4 HARGA POKOK PRODUKSI DAN PERHITUNGAN LABA/RUGI

Lampiran

HAL. 68	MicroMentor Indonesia
HAL. 72-83	Lembar Catatan Keuangan Harian
HAL. 84	Kalender Menabung

MATERI 1

TUJUAN BISNIS



Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan:

- Dapat mengetahui tujuan bisnis dengan lebih rinci.
- Dapat membuat perencanaan dengan langkah-langkah nyata untuk mewujudkannya.
- Dapat mengetahui pentingnya perizinan usaha untuk UKM.



MARI KITA MULAI!



Visi Bisnis Anda

Visi Bisnis adalah alasan dibalik mengapa Anda menjalankan bisnis Anda, yang merupakan aspirasi dan tujuan Anda. Ada dua langkah untuk menentukan Visi Anda:

- Bagaimana Anda melihat bisnis Anda dalam 3 - 6 bulan?
- Perkembangan seperti apa yang Anda inginkan?

LANGKAH PERTAMA	ASPEK	SAAT INI		3 - 6 BULAN MENDATANG	
	Pemasukan Usaha Jumlah uang yang diterima dari aktivitas usaha (penjualan produk atau jasa).	Rp		Rp	
	Jumlah Tabungan Jumlah simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lainnya.	Rp		Rp	
	Investasi Aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) dengan tujuan memperoleh keuntungan.	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)	
		Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya
	Pencatatan Pemasukan Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pemasukan usaha.	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)	
		Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya
	Pencatatan Pengeluaran Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pengeluaran usaha.	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)	
		Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya
	Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi Pemisahan pencatatan dan rekening antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)	
	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	
Rekening Khusus Usaha Tabungan yang diperuntukkan bagi usaha.	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)		
	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	
Perizinan Usaha (NIB) Perizinan dari pemerintah setempat sebagai tanda legalitas usaha kita. Salah satu perizinan yang paling penting adalah NIB (Nomor Induk Berusaha).	(Lingkari Jawaban)		(Lingkari Jawaban)		
	Punya	Tidak Punya	Punya	Tidak Punya	



LANGKAH KEDUA

Hal apa yang akan dilakukan untuk mewujudkan perkembangan yang Anda inginkan?

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

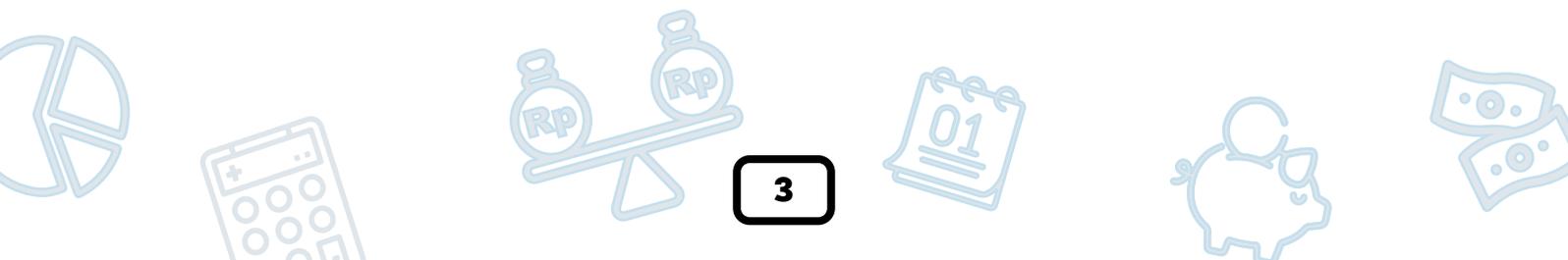
LANGKAH KETIGA

Pikirkan mengapa Anda perlu mencapai kesuksesan?

Sebutkan kriteria sukses menurut Anda!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

VISI BISNIS ANDA



MENENTUKAN TUJUAN

1. Tujuan memberikan langkah-langkah nyata untuk dapat mencapai Visi Bisnis.
2. Untuk menjadikannya mudah untuk dicapai, Anda harus punya tujuan yang terukur!

TUJUAN YANG TERUKUR (SMART)

S SPECIFIC Spesifik	<p>Buat tujuan Anda dengan jelas dari sisi angka, target, dsb.</p> <p> Saya akan menabung setiap hari.</p> <p> Saya akan menabung sebesar Rp 25.000 setiap hari</p>
M MEASURABLE Dapat Diukur	<p>Tujuan Anda harus dapat diukur ketercapaiannya.</p> <p> Saya akan menambah tabungan untuk usaha.</p> <p> Dengan menabung sebesar Rp 25.000 setiap hari, saya dapat menambah tabungan usaha sebesar Rp 750.000 setiap bulan.</p>
A ACTIONABLE Dapat Dilakukan	<p>Hal yang paling penting adalah, tujuan tersebut dapat dilakukan!</p> <p>Saya mau mendapatkan Rp 100.000 setiap harinya. Jadi, saya harus menjual keripik pisang seharga Rp 10.000 kepada minimal 10 pelanggan.</p> <p>Refleksikan: Apakah mungkin menjual keripik pisang seharga Rp 10.000 kepada minimal 10 pelanggan?</p>
R REALISTIC Realistis	<p>Tujuan tersebut harus realistis untuk dicapai.</p> <p>Saya mau menabung Rp 25.000 setiap hari, berarti saya harus memiliki pendapatan minimal Rp 100.000 per hari.</p> <p>Refleksikan: Apakah mungkin mendapatkan pendapatan Rp 100,000 setiap hari?</p>
T TIMED Memiliki Jangka Waktu	<p>Jangan lupa untuk memberikan jangka waktu pencapaian pada tujuan Anda, akan dicapai per hari, per minggu, per bulan atau bahkan per tahun?</p> <p> Saya akan menambah aset usaha berupa kulkas untuk menyimpan bahan baku.</p> <p> Dengan menabung sebesar Rp 25.000 per hari, saya dapat membeli kulkas seharga Rp 3.000.000 dalam waktu 4 bulan.</p>

BUAT TUJUAN SMART ANDA!

S

Specific (Spesifik) :

M

Measurable (Dapat diukur):

A

Actionable (Dapat dilakukan):

R

Realistic (Realistis)

T

Timed (Memiliki jangka waktu):

Tujuan Jangka Pendek (1 – 3 Bulan Mendatang):

Tujuan Jangka Menengah (4 – 6 Bulan Mendatang):

Tujuan Jangka Panjang (7 – 12 Bulan Mendatang):

PERIZINAN USAHA UNTUK UMKM

Kebanyakan pelaku UMKM seperti kita, berpikir bahwa perizinan usaha hanya diperlukan untuk usaha yang sudah bergerak di skala besar saja. Oleh karena itu, perizinan usaha sering terlewat nih oleh kita! Padahal, agar usaha bisa berjalan dengan baik, perlu memiliki legalitas yang jelas, yaitu perizinan resmi dari pemerintah. Jadi untuk punya perizinan usaha itu penting banget loh! Ini nih beberapa keuntungan jika kita punya perizinan usaha:

1. **Mendapatkan Jaminan Perlindungan Hukum**

Anda dapat menjalankan operasional bisnis Anda secara aman dan nyaman. Tidak perlu khawatir terhadap ancaman-ancaman lain yang kerap menimpa usaha yang tidak memiliki perizinan.

2. **Memudahkan dalam Mengembangkan Usaha**

Memiliki izin usaha juga akan memudahkan Anda dalam mengembangkan usaha Anda saat ini. Misalnya, Anda ingin bekerja sama dengan pengusaha yang lain.

3. **Membantu Memudahkan Pemasaran Usaha**

Dengan memiliki izin usaha akan memudahkan pemasaran produk usaha Anda baik dalam lingkup nasional maupun internasional atau juga memudahkan dalam melakukan ekspor dan impor produk, jika usaha yang dijalankan berupa barang.

4. **Akses Pembiayaan Lebih Mudah**

Anda akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan peminjaman dana pada pihak bank.

5. **Akses Pelatihan dan Pendampingan dari Pihak Pemerintahan**

Seringkali pemerintah mengadakan beberapa program pendampingan bagi para pelaku usaha kecil untuk mengajak mereka mengembangkan inovasi produk serta usahanya. Pendampingan ini bisa berupa workshop, seminar maupun penyuluhan langsung ke lokasi usaha.

IZIN USAHA UTAMA

Nomor Induk Berusaha (NIB)

- Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) bersifat WAJIB untuk pelaku usaha, dalam pengurusan perizinannya dalam dilakukan secara online melalui **Online Single Submission (OSS)**.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat diakses secara GRATIS melalui website oss.go.id
- Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat NIB secara online adalah sebagai berikut:
 - a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) sesuai dengan e-KTP.
 - b. NPWP.
 - c. Alamat email aktif.
 - d. Nomor telepon aktif (diutamakan yang tersambung ke WhatsApp).
- Sebagai nomor identitas perusahaan, NIB memiliki fungsi hampir sama dengan NIK bagi penduduk Indonesia. Setelah memperoleh NIB, pelaku usaha baru bisa mengajukan permohonan untuk memperoleh izin lainnya sehingga NIB merupakan dokumen yang perlu diurus terlebih dahulu ketika mendaftarkan diri melalui OSS.
- NIB merupakan dokumen yang menggantikan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Jika sebelumnya Anda lebih tahu dengan istilah TDP, maka pada saat OSS berlaku efektif, TDP telah digantikan dengan NIB.
- Tahapan untuk mendapatkan NIB adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam OSS, pelaku usaha dibagi menjadi 2, yakni pelaku usaha perseorangan dan pelaku usaha non-perseorangan yang tentunya akan mempengaruhi dokumen serta informasi apa saja yang diperlukan untuk mengajukan pendaftaran melalui sistem OSS.
 - b. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan pendaftaran akun dengan cara mengakses situs OSS (oss.go.id).
 - c. Ketika melakukan pendaftaran, Anda akan diminta untuk mengisi data diri termasuk Nomor Induk Kependudukan (NIK).
 - d. Setelah itu, Anda akan diminta untuk melakukan verifikasi melalui e-mail. Setelah verifikasi selesai dilakukan, Anda akan memperoleh username serta password yang dapat Anda gunakan ketika mengakses situs OSS.

- Jika Anda telah memiliki username dan password untuk mengakses situs OSS, Anda dapat melakukan pendaftaran untuk memperoleh NIB dengan mengisi data berikut ini:
 - a. Nama dan NIK.
 - b. Alamat tempat tinggal.
 - c. Bidang usaha.
 - d. Lokasi penanaman modal.
 - e. Besaran rencana penanaman modal.
 - f. Rencana penggunaan tenaga kerja.
 - g. Nomor kontak usaha dan/atau kegiatan.
 - h. Rencana permintaan fasilitas fiskal, kepabeanan, dan/atau fasilitas lainnya.

- Tidak ada jangka waktu untuk NIB. NIB akan terus berlaku selama pelaku usaha menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Namun, tidak menutup kemungkinan NIB dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh lembaga OSS. Berdasarkan Pasal 25 ayat (3) PP 24/2018, berikut ini adalah beberapa faktor yang menyebabkan NIB dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh lembaga OSS:
 - a. Pelaku Usaha melakukan usaha dan/atau kegiatan yang tidak sesuai dengan NIB; dan/atau
 - b. Dinyatakan batal atau tidak sah berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

IZIN USAHA LANJUTAN

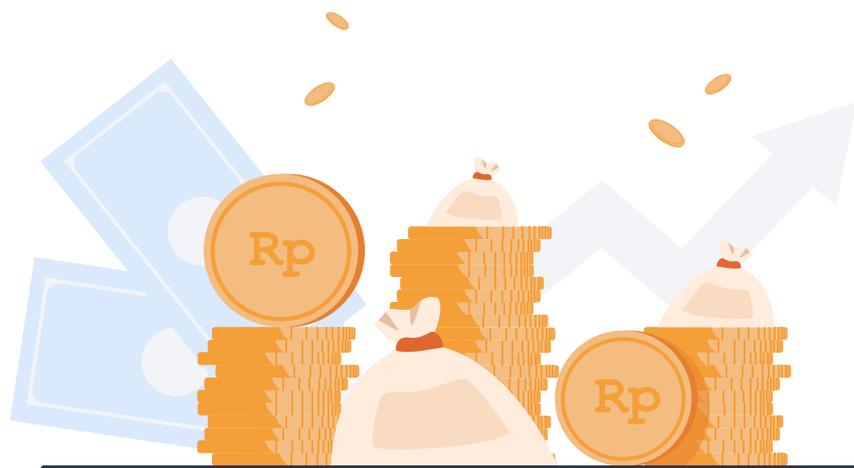
Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

- Izin Usaha yang berbentuk jaminan tertulis yang diberikan oleh bupati atau wali kota terhadap hasil produksi IRT yang memenuhi syarat dan standar keamanan tertentu dalam rangka produksi dan peredaran produk.
- SPP-IRT ini umumnya digunakan untuk produk makanan agar dapat digunakan sebagai jaminan dan bukti bahwa produk pelaku UMKM layak dan aman dikonsumsi, sehingga bisa dengan tenang memproduksi produk dan menjualnya secara luas.
- SPP-IRT berlaku paling lama 5 tahun terhitung sejak diterbitkan dan dapat diperpanjang melalui permohonan SPP-IRT. Permohonan perpanjangan SPP-IRT dapat dilakukan paling lambat 6 bulan sebelum berakhir masa berlakunya.

HALAL

- Sertifikat Halal merupakan jaminan untuk memberikan kepastian atas kehalalan sebuah produk yang diperdagangkan atau beredar di Indonesia.
- Kewajiban untuk melakukan sertifikasi halal sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Dalam aturan itu dijelaskan, produk yang wajib memiliki sertifikat halal meliputi:
 - Makanan Minuman
 - Obat Kosmetik
 - Produk Kimiawi
 - Produk Biologi
 - Produk Rekayasa Genetik
- Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum BPJPH pada Kementerian Agama, pemerintah memberikan fasilitas sertifikasi halal Rp 0 (nol rupiah) untuk pelaku UMK yang mencakup tarif layanan pernyataan halal (self declare) pelaku UMK, tarif perpanjangan sertifikat halal, dan tarif layanan penambahan varian atau jenis produk.
- Namun, akan ada biaya layanan permohonan sertifikasi halal pelaku usaha sebesar Rp 300.000, biaya ini ditanggung oleh pemerintah.

CATATAN



PENDAMPINGAN 1

TUJUAN MENABUNG

Tujuan	Target	Biaya yang dibutuhkan	Waktu untuk mencapai Target	Biaya yang dibutuhkan dalam 1 BULAN	Biaya yang ditabung dalam 1 HARI
Jangka Pendek (1-3 bulan kedepan)	Contoh: Membeli HP baru untuk promosi	Rp 2.000.000	1 bulan	Rp 2.000.000 dibagi 1 bulan = Rp 2.000.000 / bulan	Rp 2.000.000 dibagi 30 hari = Rp 67.000 / hari
Jangka Menengah (4-6 bulan kedepan)	Contoh: Membeli oven listrik	Rp 2.000.000	6 bulan	Rp 2.000.000 dibagi 6 bulan = Rp 334.000 / bulan	Rp 334.000 dibagi 30 hari = Rp 11.500 / hari
Jangka Panjang (7-12 bulan kedepan)	Contoh: Membeli motor untuk operasional	Rp 20.000.000	12 bulan	Rp 20.000.000 dibagi 12 bulan = Rp 1.667.000 / bulan	Rp 1.667.000 dibagi 30 hari = Rp 56.000 / hari

TUJUAN MENABUNG

Tujuan	Target	Biaya yang dibutuhkan	Waktu untuk mencapai Target	Biaya yang dibutuhkan dalam 1 BULAN	Biaya yang ditabung dalam 1 HARI
Jangka Pendek (1-3 bulan kedepan)					
Jangka Menengah (4-6 bulan kedepan)					
Jangka Panjang (7-12 bulan kedepan)					



Selain tujuan bisnis, yang tidak kalah penting juga kita harus punya PERIZINAN BISNIS lho, terutama NIB (Nomor Induk Berusaha). Ibaratnya, NIB itu seperti KTP yang menunjukkan identitas usaha kita secara legal.



Nah, sekarang kita udah punya nih target-target yang mau kita capai dengan lebih rinci. Gimana caranya kita bisa mencapai target-target tersebut? Nah akan kita bahas kembali di pertemuan selanjutnya yaa!

BERBAGI CERITA

Apakah Anda sudah punya NIB?	<i>(Lingkari salah satu)</i>	
	Punya	Belum punya
Bagi yang sudah punya NIB, apa manfaat atau dampak yang dirasakan sebelum dan setelah punya NIB?		
Selain NIB, perizinan usaha apa saja sih yang sebaiknya dimiliki oleh UKM?		

CATATAN



MATERI 2

DASAR LITERASI

KEUANGAN



Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat:

- Memahami konsep dasar literasi keuangan.
- Memahami adanya berbagai sumber pemasukan dan mampu mengidentifikasi pos pengeluaran.
- Membedakan kebutuhan dan keinginan.
- Mengetahui pentingnya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dan mampu melakukannya setiap hari.
- Memahami pentingnya menabung dan dapat mempraktekannya secara konsisten.
- Memiliki target menabung jangka pendek dan jangka panjang.



Kenapa penting ya bagi kita sebagai pemilik usaha untuk paham tentang Dasar Literasi Keuangan?

Literasi Keuangan adalah pemahaman kita tentang keterampilan dan pengetahuan keuangan, yang menjadi dasar kita untuk bisa membuat keputusan yang tepat terkait keuangan.

Ada 5 kompetensi yang harus kita ketahui terkait Dasar Literasi Keuangan:

1



Penghasilan

Penghasilan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari berwirausaha, bekerja, berinvestasi atau yang diberi oleh pasangan. Penghasilan dapat disebut juga dengan pemasukan atau pendapatan.

2



Pengeluaran

Setiap dari kita memiliki pengeluaran untuk biaya hidup. Oleh karena itu, pengeluaran perlu kita kelola agar tidak besar pengeluaran daripada penghasilan. Kita perlu mendahulukan yang menjadi kebutuhan daripada keinginan.

3



Menabung dan Berinvestasi

Dari penghasilan yang kita dapatkan, kita perlu menyisihkan untuk menabung dan berinvestasi agar uang kita dapat terus berkembang. Contoh dari tabungan adalah tabungan usaha atau tabungan pribadi. Contoh dari investasi adalah berupa hewan ternak, emas, deposito, properti, reksadana dan saham.

4



Pinjaman

Pinjaman adalah memperoleh utang untuk memiliki aset. Contoh pinjaman yang dapat diubah menjadi aset adalah pinjaman yang dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis. Pinjaman yang dilakukan harus dengan rencana keuangan untuk pembayaran cicilan per bulannya sampai lunas.

5



Perlindungan

Perlu memahami manajemen risiko, perlindungan asuransi, perlindungan atas pencurian identitas atau penipuan, agar tetap terlindungi di semua level kehidupan; pada tingkat pribadi, kesehatan, dan sosial. Contohnya adalah memiliki asuransi kesehatan atau BPJS Ketenagakerjaan.

Dari lima kompetensi diatas, kita akan mempelajari lebih jauh tentang: **Penghasilan, Pengeluaran, Menabung dan Berinvestasi** yaa!



Ibu Sita dan Ibu Lia merupakan perempuan pengusaha kecil yang tinggal di pinggir kota. Ibu Sita memiliki usaha Keripik Pisang Ibu Sita, dan Ibu Lia memiliki usaha Laundry Bersih Ibu Lia. Suatu hari, Ibu Sita sedang berbincang santai dengan Ibu Lia...



PENGHASILAN

Penghasilan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari berwirausaha, bekerja, berinvestasi atau yang diberi oleh pasangan. Penghasilan dapat disebut juga dengan pemasukan atau pendapatan. Penghasilan yang kita dapatkan perlu dikelola dengan baik agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup. Dalam modul ini, kita akan menggunakan kata “**Pemasukan**” untuk mengacu pada penghasilan.

PEMASUKAN USAHA

BERBAGI CERITA

Apakah semua pemasukan usaha menjadi milik Anda sebagai pemilik usaha?	
Apakah Anda sudah menggaji diri sendiri?	
Perlukah menggaji diri sendiri? Tuliskan pendapat Anda!	



PERLU DIINGAT!

- Banyak yang beranggapan bahwa pemasukan dari usaha adalah sepenuhnya milik pribadi. Padahal, pemasukan usaha murni adalah untuk menjalankan usaha itu sendiri, sedangkan yang bisa dinikmati untuk pribadi adalah keuntungan hasil usaha.
- Keuntungan hasil usaha sebaiknya kita kelola kembali agar tidak langsung habis! Oleh karena itu, sebaiknya kita perlu menetapkan gaji untuk diri sendiri setiap bulannya yang diambil dari keuntungan usaha.
- Keuntungan hasil usaha adalah Harga Jual - Harga Pokok Produksi. Kita akan bahas nanti ya cara menghitungnya di Materi Harga Pokok Produksi dan Perhitungan Laba/Rugi di halaman 51.

Contoh Sumber Pemasukan Ibu Sita Setiap Bulan:



PENGELUARAN

Setiap dari kita memiliki pengeluaran untuk biaya hidup. Oleh karena itu, pengeluaran perlu kita kelola agar tidak lebih besar jumlahnya daripada pemasukan. Kita perlu mendahulukan yang menjadi kebutuhan daripada keinginan. Sebagai pengusaha, kita memiliki berbagai sumber pemasukan, yang artinya kita juga perlu mengelola pengeluaran berdasarkan sumber pemasukan tersebut.

RENCANAKAN PENGELUARAN

Idealnya, pemasukan harus lebih besar daripada pengeluaran. Oleh karena itu, kita harus merencanakan pengeluaran agar tidak besar pasak daripada tiang. Pada umumnya, pos pengeluaran dibagi menjadi sebagai berikut:

- 1 Hutang**
Jika memiliki hutang, tentukan berapa banyak yang harus dikeluarkan untuk masing-masing (cicilan) hutang. **Pastikan hutang dibayar terlebih dahulu ya!**
- 2 Tabungan**
Kita perlu menentukan tujuan menabung: untuk dana darurat, dana pendidikan, persiapan hari raya, dan sebagainya. Selain itu, kita perlu menentukan target dari jumlah tabungan dan di cek secara berkala.

3

Konsumsi Rutin Bulanan, dibagi menjadi beberapa kategori:

- Biaya Pendidikan** (uang sekolah, uang semester, dan sebagainya).
- Biaya Belanja** Rumah Tangga (beras, gula, minyak goreng, lauk pauk, dan sebagainya).
- Biaya Transportasi** (bensin, parkir, servis kendaraan, dan sebagainya).
- Biaya Transportasi** (bensin, parkir, servis kendaraan, dan sebagainya).
- Biaya Komunikasi** (pulsa, kuota, wifi, dan sebagainya).



4

Konsumsi Rutin Tahunan.

Sisihkan dana untuk membayar jenis pengeluaran yang sifatnya enam bulanan, tahunan atau dua tahunan, agar tidak terdesak ketika saatnya jatuh tempo, sehingga tidak perlu berhutang. Contoh: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan, dan sebagainya.

5

Zakat, Infaq, dan Sadaqah.

Hal ini tergantung keyakinan masing-masing untuk prioritas maupun jumlahnya.

KEINGINAN DAN KEBUTUHAN

KEINGINAN VS KEBUTUHAN



PERLU DIINGAT!

Prioritaskan KEBUTUHAN dulu ya daripada KEINGINAN!



Nah, sekarang yuk kita catat apa aja sih **KEINGINAN** dan **KEBUTUHAN** kita?

KEINGINAN	KEBUTUHAN

MANFAAT PENCATATAN KEUANGAN

Manfaat dari melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran adalah:

- 1 Mengetahui sumber pemasukan dari mana saja, dan pengeluaran kemana saja serta berapa banyak uang yang masuk maupun keluar.
- 2 Dengan mengkategorikan setiap pengeluaran, kita dapat mengetahui dan merencanakan apa saja pos-pos pengeluaran kita.
- 3 Dapat melihat pola pengeluaran harian, bulanan, tahunan.
- 4 Memudahkan strategi pengaturan terhadap pos-pos yang over budget (melebihi anggaran).

Anda dapat melakukan latihan mencatat pemasukan dan pengeluaran pada tabel yang sudah disediakan di halaman 72-83 ya!



TIPS



Nah, agar keuangan lebih tertata rapi, yuk kita mulai memisahkan **keuangan pribadi dengan keuangan usaha!**

1



Gunakan dua rekening atau dompet atau amplop yang berbeda. Pisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

2



Disiplin terhadap diri sendiri. Sesulit apapun kondisi keuangan pribadi jangan sampai mengambil dari rekening atau dompet atau amplop usaha. Walaupun terpaksa, hitunglah sebagai hutang yang harus dibayar. Tentukan waktu pembayarannya.

CERDAS MENABUNG

BERBAGI CERITA

Pernahkah Anda mengalami situasi darurat yang membutuhkan banyak biaya? Misalnya: mendadak masuk rumah sakit	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Bagaimana Anda mendapatkan biaya untuk situasi darurat tersebut?	<input type="checkbox"/> Meminjam ke orang terdekat <input type="checkbox"/> Ambil dari tabungan <input type="checkbox"/> Lainnya
Ceritakan situasi darurat yang pernah Anda alami!	



Mengapa penting untuk kita menabung?

- **Memiliki Dana Darurat**
- **Menghindari Hutang**
- **Mencapai Tujuan Keuangan**
- **Memenuhi Kebutuhan di Masa Mendatang**

Oh begitu ya, Bu. Kalau harga kebutuhan pokok terus meningkat terus tabungan kita segitu-segitu aja, berarti kita harus konsisten menabung dong ya, Bu?



Betul, Bu. Selain harus konsisten menabung, ada baiknya kita juga berinvestasi, Bu. Harga barang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Ini lah yang dinamakan INFLASI. Jadi agar nilai uang dalam tabungan kita juga meningkat, sebaiknya kita perlu juga berinvestasi

Contoh apabila kita menabung dalam bentuk investasi emas:



- Misalnya kita membeli emas 3 gram seharga Rp 2.895.000 pada tahun 2021.
- Emas tersebut kita simpan terus.
- Tahun 2022, nilai emas 3 gram kita sudah mencapai Rp 2.952.000.
- Artinya, nilai tersebut meningkat dengan hanya kita simpan selama satu tahun.



**MENABUNG
ITU MUDAH,
JIKA SUDAH
MENJADI
KEBIASAAN!**

TIPS CERDAS MENABUNG

1

Menabunglah sesegera mungkin dan sisihkan diawal waktu!

2

Menabunglah di Lembaga Keuangan yang terpercaya.

3

Jadikan menabung sebagai kebiasaan, dan ajak serta keluarga untuk saling mengingatkan.

4

Disiplin dan konsisten adalah kunci!



Nah, ini dia langkah-langkah untuk bisa mulai membiasakan diri untuk menabung bersama SEED 4 WOMEN

- Sisihkan uang setiap hari sesuai target yang ditetapkan.
- Masukkan ke dompet atau amplop tabungan.
- Beri tanda di kalender setiap selesai memasukan uang ke dompet atau amplop tabungan.
- Uang yang sudah terkumpul, baiknya disetorkan secara rutin (bisa mingguan, dua mingguan, atau bulanan) ke Lembaga Keuangan yang terpercaya seperti Bank atau Agen LKF yang paling dekat dari rumah kita.
- Buat Komitmen Menabung seperti tabel di halaman setelah ini ya!

TARGET MENABUNG SAYA

Saya _____ (nama peserta pelatihan), berjanji akan menyisihkan uang setiap hari untuk ditabung sesuai dengan target yang telah saya tetapkan sendiri, senilai Rp _____ /hari dari tanggal _____ sampai dengan _____. Di akhir tanggal tersebut, saya akan memiliki tabungan sebesar Rp_____

Selama pelatihan saya ingin diingatkan oleh Fasilitator melalui WA / SMS paling tidak seminggu sekali agar mengingatkan saya untuk menabung.

Tanda Tangan

PARA SAKSI (TEMAN SATU KELOMPOK)

TANDA TANGAN

--	--	--	--

NAH, UNTUK MEMUDAHKAN MENABUNG HARIAN, KITA BISA MENGGUNAKAN KALENDER MENABUNG SEBAGAI PENGINGAT KITA SETIAP HARI LHO!

- Masukkan uang yang akan kita tabung ke tempat penyimpanan yang terpisah, seperti: dompet, amplop maupun toples. 
- Lalu, beri tanda centang  pada tanggal kita menabung sehari-hari di Kalender Menabung. 

**KALENDER MENABUNG DAN TUJUAN
MENABUNG BISA DILIHAT DI HALAMAN
PALING BELAKANG MODUL INI YAA!**





Suatu hari Ibu Lia sedang bertanya kepada Ibu Sita terkait cara mudah menabung...



Gimana ya Bu Sita, cara mudah menabung? Saya kalau ke kantor Bank itu sungkan Bu karena uang saya sedikit dan lokasinya juga jauh.

Menabung itu harusnya mudah, Bu. Nah di dekat rumah kita kan ada Ibu Mita yang punya warung, dia itu Agen LKF. Kita bisa buka rekening tabungan, menabung, tarik tunai sama transaksi lain seperti beli pulsa HP, beli token listrik, bayar listrik, kirim uang, dan sebagainya.



Oh gitu. Iya, saya kenal Bu Mita, tapi Agen LKF itu apa ya?

Agen LKF itu kepanjangan dari Agen Lembaga Keuangan Formal. Agen LKF terdiri dari **Agen Bank**, atau yang dikenal dengan Agen Laku Pandai dan **Agen Non-Bank**. Tujuan dari Agen LKF untuk bisa menyediakan layanan keuangan dari LKF (seperti Bank, Pegadaian atau Dompot Digital) untuk masyarakat seperti kita yang jauh dari kantor LKF. Agen LKF itu ditunjuk dan dilatih oleh LKF-nya langsung, Bu. Jadi terpercaya.



Wah menarik, Bu. Jadi mudah ya kalau mau menabung!

Benar sekali, enaknya menabung di Bu Mita kalau saya beli sembako, kembaliannya bisa saya tabungkan langsung. Lumayan sedikit-sedikit, karena rutin jadi banyak juga. Ibu mau kesana? Yuk bareng sama saya, kebetulan saya juga lagi mau bayar listrik nih.



Ayo Bu, saya ikut ke tempat Bu Mita!

YUK MENABUNG DI AGEN LEMBAGA KEUANGAN FORMAL (LKF)!

Anda dapat memilih untuk menabung di Agen LKF, baik di Agen Bank (Laku Pandai) atau Agen Non-Bank tergantung mana yang paling nyaman ataupun yang dekat dari rumah. Menabung di Lembaga Keuangan yang terpercaya lebih aman daripada menyimpan uang tabungan di rumah, lho!

Apa sih Agen LKF itu?

Agen Lembaga Keuangan Formal (LKF), termasuk diantaranya Agen Bank (yang dikenal dengan Agen Laku Pandai) dan Agen Non-Bank, adalah orang ditunjuk dan dilatih oleh Lembaga Keuangan Formal (seperti Bank, Pegadaian, atau Dompet Digital) untuk mempermudah akses masyarakat ke produk dan layanan keuangan seperti menabung, tarik tunai, dan sebagainya.

Laku Pandai adalah singkatan dari Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif. Laku Pandai merupakan program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan keuangan inklusif, kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerja sama dengan agen yang didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi, untuk mendukung keuangan inklusif¹.



Agen LKF menyediakan layanan keuangan formal yang dekat dengan tempat tinggal kita. Agen LKF merupakan mitra Lembaga Keuangan Formal yang terpercaya. Jadi, masyarakat yang jauh lokasi tinggalnya dari Kantor Bank dan Pegadaian, juga bisa mengakses layanan keuangan formal. Agen LKF biasanya dapat ditemui di sekitar kita, seperti toko kelontong, penjual pulsa, pemilik warung, atau bisa perorangan seperti guru atau pensiunan, dan didukung dengan sarana teknologi.

¹Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif

Contoh Spanduk Agen SiPandai Bank Jatim:



Contoh Spanduk BSI Smart Agent:



Contoh Spanduk Agen Pegadaian:



Pastikan hal ini ya: Nama Agen/Nama Toko, Nomor Agen, dan Logo LKF.

Yuk kita kenali Agen LKF yang ada di sekitar tempat tinggal kita!

Lembaga Keuangan	Nama Agen LKF	Nomor HP	Nama Toko dan Alamat Agen LKF	Jarak dari rumah	Waktu tempuh dari rumah
Bank Jatim			KMMenit
			KMMenit
BSI			KMMenit
			KMMenit
Pegadaian			KMMenit
			KMMenit
DANA			KMMenit
			KMMenit
Lainnya (jika ada)			KMMenit
			KMMenit

CATATAN



PENDAMPINGAN 2

BERBAGI CERITA

<p>Ceritakan pengalaman Anda setelah memulai kebiasaan baru menabung setiap hari!</p>	
<p>Apa saja tantangan yang Anda alami dalam mencatat keuangan usaha atau pribadi setiap hari?</p>	
<p>Sudahkah Anda mulai memisahkan keuangan antara usaha dengan pribadi? Ceritakan pengalaman Anda!</p>	

AGEN LKF

Yuk kita buka tabel halaman 31!

<p>Apakah Anda sudah menemukan Agen LKF di sekitar tempat tinggal Anda?</p>	
<p>Apa yang Anda ketahui tentang Agen LKF?</p>	

Sudah sejauh mana perkembangan kita hingga saat ini?



ASPEK	SAAT INI
<p>Pemasukan Usaha Jumlah uang yang diterima dari aktivitas usaha (penjualan produk atau jasa).</p>	Rp
<p>Jumlah Tabungan Jumlah simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lainnya.</p>	Rp
<p>Investasi Aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) dengan tujuan memperoleh keuntungan.</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>
<p>Pencatatan Pemasukan Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pemasukan usaha.</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>
<p>Pencatatan Pengeluaran Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pengeluaran usaha.</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>
<p>Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi Pemisahan pencatatan dan rekening antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>
<p>Rekening Khusus Usaha Tabungan yang diperuntukkan bagi usaha.</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>
<p>Perizinan Usaha (NIB) Perizinan dari pemerintah setempat sebagai tanda legalitas usaha kita. Salah satu perizinan yang paling penting adalah NIB (Nomor Induk Berusaha).</p>	<p>(Lingkari Jawaban)</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Punya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Tidak Punya</div> </div>



CATATAN



MATERI 3

LEMBAGA KEUANGAN FORMAL (LKF)



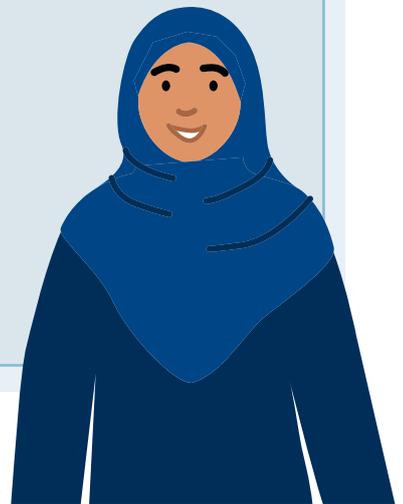
Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat:

- Mengetahui Lembaga Keuangan Formal yang ada di Indonesia, terutama terkait Bank, Pegadaian, dan Dompot Digital.
- Memahami produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh Agen LKF.
- Mengetahui layanan keuangan digital yang disediakan oleh Agen LKF.
- Memahami pentingnya keamanan siber dalam melakukan transaksi digital.

LEMBAGA KEUANGAN FORMAL DI INDONESIA

Lembaga Keuangan Formal terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

Di bawah Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Di bawah Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI	Di bawah Pengawasan Bank Indonesia (BI)
<ul style="list-style-type: none">● Perbankan.● Pasar Modal.● Industri Keuangan Non-Bank (Asuransi, Pegadaian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan).● Lembaga Keuangan Mikro (BPR).● Dompot Digital (DANA, GoPay, OVO, ShopeePay, dll).	<ul style="list-style-type: none">● Koperasi.● BMT (Baitul Maal wat Tamwil).	<ul style="list-style-type: none">● Sistem Pembayaran.● Uang Elektronik.



Nah, setelah kita tau berbagai tiga kategori diatas, kali ini kita akan membahas lebih lanjut terkait **Perbankan, Pegadaian, Dompot Digital** serta **Agen LKF** yang juga merupakan bagian dari Lembaga Keuangan Formal!

PERBANKAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, yang terdiri atas bank umum, bank perkreditan rakyat, dan bank pembiayaan rakyat syariah ².

PEGADAIAN

Pegadaian adalah BUMN yang menyediakan layanan keuangan jasa gadai dengan produk layanan meliputi gadai, tabungan dan cicil emas, pembiayaan mikro, pembiayaan haji dan lainnya yang juga diawasi oleh OJK dalam prosesnya. Pegadaian juga memiliki keagenan yang dapat mempermudah pelayanan transaksi Produk Pegadaian bagi masyarakat disebut sebagai Agen Pegadaian.

²Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif

DOMPET DIGITAL

Dompot digital adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran seperti alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik, yang dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran³. Batas dana yang dapat ditampung di dalam Dompot Elektronik sebanyak Rp10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah). Untuk memakai aplikasi dompet digital dengan aman, sangat dianjurkan untuk menggunakan dompet digital yang sudah mendapatkan izin terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Ini sebagai langkah antisipasi bagi pengguna agar selama proses pemakaian aplikasi tersebut, hal-hal yang bisa merugikannya dapat dihindari lebih dahulu dari Bank Indonesia. Ini sebagai langkah antisipasi bagi pengguna agar selama proses pemakaian aplikasi tersebut, hal-hal yang bisa merugikannya dapat dihindari.

Kenapa sih kita sebagai pemilik UKM harus punya dompet digital?

- Pembayaran dengan sistem non-tunai dapat memudahkan transaksi dimana pun dan kapan pun!
- Dapat digunakan untuk segala jenis usaha tanpa kecuali!
- Meningkatkan penjualan karena memudahkan pembeli untuk membayar.
- Keamanan lebih terjamin karena dilengkapi dengan sistem keamanan yang berlapis, mulai dari penggunaan password, PIN, kode OTP, dan sebagainya. Selain itu, transaksi non-tunai lebih aman karena menghindari mendapatkan uang palsu, uang rusak atau kehilangan uang.
- Pengeluaran menjadi lebih terkontrol, karena kita dapat melihat riwayat transaksi sebelumnya, sehingga bisa tahu rincian pengeluaran dengan lebih detail tanpa terlupa untuk dicatat.
- Pencatatan transaksi digital lebih mudah, sistematis, dan akurat. Selain itu, pencatatan transaksi digital menyediakan informasi mengenai permintaan pelanggan. Hal ini sangat bermanfaat bagi UKM untuk bisa memprediksi pembelian stok barang berdasarkan minat dan kebutuhan pelanggan.
- Dengan metode QRIS membuat kita meminimalisir kontak langsung selama pandemi, sehingga dapat mengurangi resiko penularan virus dan bakteri.
- Meminimalisir tindak kejahatan, karena menyimpan atau membawa uang tunai dengan jumlah besar beresiko tinggi memancing tindak kriminal.

³<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

BERBAGI CERITA

Dari hasil survei Agen LKF di sekitar tempat tinggal Anda, sebutkan jumlah Agen LKF yang Anda temui dari Lembaga Keuangan Formal sebagai berikut:

Agen SiPandai Bank Jatim	
BSI Smart Agent	
Agen Pegadaian	
Agen DANA	
Agen LKF lainnya	

Ceritakan pengalaman Anda ketika mendatangi Agen LKF:

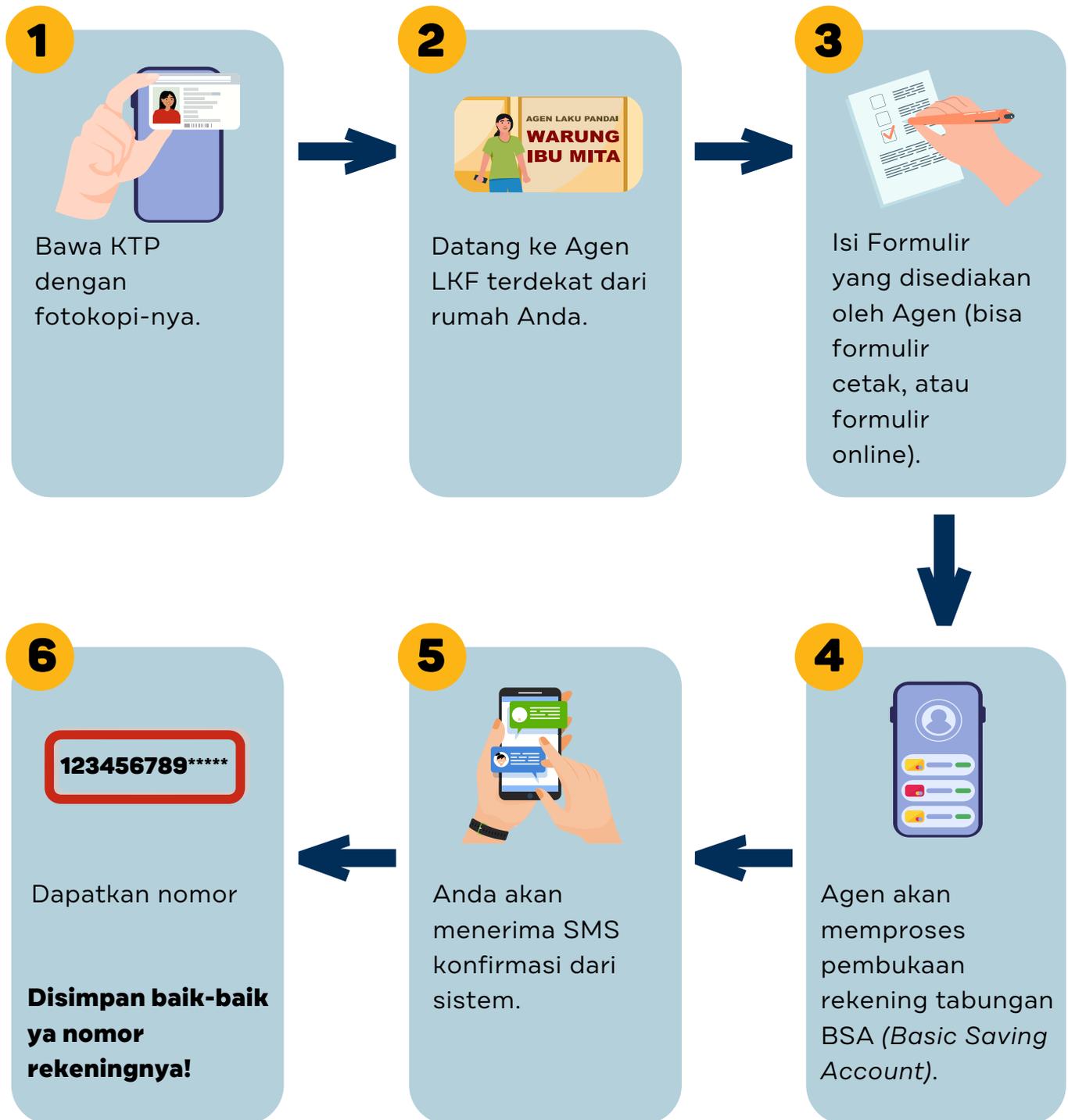
MENABUNG DI AGEN LAKU PANDAI

Salah satu pilihan untuk menabung yang aman, nyaman, dan mudah adalah menabung di **Agen Laku Pandai** dengan Tabungan BSA (Basic Saving Account). Nah, sekarang yuk kita bahas lebih detail tentang Tabungan BSA!



MENABUNG DI AGEN LAKU PANDAI

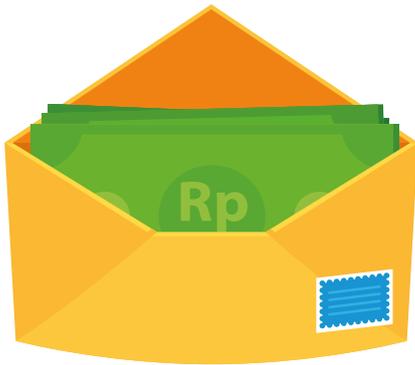
Bagaimana caranya untuk menabung di Agen LAKU PANDAI?
Kita harus buka rekening tabungan dulu di Agen LAKU PANDAI.
Langkah-langkah untuk membuka rekening tabungan adalah sebagai berikut:



**Mudah dan Cepat bukan prosesnya?
Sekarang Anda sudah punya rekening
tabungan BSA.
Saatnya kita menabung rutin yuk!**



1



Kumpulkan uang secara rutin di rumah dan setorkan ke agen setiap belanja ke warung agen secara rutin, misal setiap minggu.

2



Bawa HP, nomor rekening, dan datang ke Agen LAKU PANDAI terdekat.

3



Serahkan uang tabungan ke Agen LAKU PANDAI.

4



Selamat, tabungan Anda sudah bertambah jumlahnya!

Tabungan di Agen LAKU PANDAI, namanya:

Tabungan Dasar atau *Basic Saving Account (BSA)*

Tabungan BSA memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Tidak memiliki saldo minimal, namun ada batas saldo maksimal.
- Boleh menabung berapa saja.
- Tidak ada biaya administrasi bulanan.



Kenapa sih kita perlu menabung di Agen LAKU PANDAI?

1. Lokasi dekat, tidak perlu jauh-jauh ke Kantor Bank.
2. Uang tabungan aman, kalau disimpan di rumah rawan hilang atau diambil.
3. Tidak ada biaya administrasi bulanan.
4. Bebas menabung berapa saja.
5. Tidak ada saldo minimal.

Selain itu, Agen LKF juga bisa melayani Layanan Keuangan Digital (LKD) juga, lho!

Yuk kita lihat tabel informasi terkait Produk, Layanan, dan Biaya Administrasi dari Lembaga Keuangan Formal Mitra Program SEED 4 Women pada halaman berikut ini.

Tabel Produk, Layanan, dan Biaya Administrasi di Agen LKF Mitra Program SEED 4 Women

Produk, Layanan, dan Biaya Administrasi	Bank Jatim	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Pegadaian	DANA Premium
Biaya Administrasi Pembukaan Rekening BSA	Gratis	Rp. 5.000	Tabungan Emas Rp 10.000 <i>*tidak ada rekening BSA</i>	Dompot Digital Gratis <i>*tidak ada rekening BSA</i>
Biaya Administrasi Bulanan	Tidak Ada	Tidak Ada	Rp 30.000 per tahun	Tidak Ada
Saldo Minimal	Tidak Ada	Tidak Ada	-	Tidak Ada
Saldo Maksimal	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	-	Rp. 20.000.000
Biaya Administrasi Setor Tunai	Gratis	Rp. 1.000	-	Rp 2.500 (dapat melalui <i>AlfaMart, AlfaMidi, DanDan, Lawson, Pegadaian, dan Kantor Pos</i>)
Biaya Administrasi Tarik Tunai	Rp 3.000	Rp 3.500	-	Gratis maksimal 3x/bulan, selanjutnya dikenakan biaya Rp 3.000 (dapat melalui <i>AlfaMart, AlfaMidi, DanDan, Lawson, Pegadaian, dan Kantor Pos</i>)
Tarik Tunai Maksimal	Rp 5.000.000 per bulan	Rp 5.000.000 per bulan	-	Rp 250.000 untuk transaksi pertama, selanjutnya bisa mencapai Rp 1.000.000 per transaksi

Tabel Produk, Layanan, dan Biaya Administrasi di Agen LKF Mitra Program SEED 4 Women

Produk, Layanan, dan Biaya Administrasi	Bank Jatim	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Pegadaian	DANA Premium
Biaya Administrasi Transfer Sesama Bank	Gratis	Rp. 2.000	-	Gratis
Biaya Administrasi Transfer ke Bank Lain	Rp. 6.500	Rp. 6.500	-	Gratis maksimal 10x/bulan, selanjutnya dikenakan biaya Rp 2.500
Biaya Administrasi Transaksi Pembayaran	PLN Postpaid (Rp 2.500) PLN Taglist (Rp 2.500) BPJS Kesehatan (Rp 2.500) PBB (sesuai kebijakan Kabupaten atau Kota) PKB (Rp 5.000)	PLN Postpaid (Rp 3.000) Telkom Pascabayar (Rp 3.500) Telkomsel dan Indosat (gratis) E-Commerce Tokopedia dan Shopee (gratis)	PLN Postpaid (Rp 2.500) BPJS Kesehatan (Rp 2.500)	PLN Postpaid (Rp 2.500) BPJS Kesehatan (Rp 2.500) PDAM (Rp 2.500) PBB (sesuai kebijakan Kabupaten atau Kota)
Biaya Administrasi Transaksi Pembelian	PLN Prepaid atau Token (Rp 2.500) Pulsa Telkomsel, Indosat, XL, Smartfren, dan Three (Rp 2.500)	PLN Prepaid atau Token (Rp 3.000) Pulsa Telkomsel (Rp 3.500) Pulsa Indosat (gratis) Paket Data Telkomsel dan Indosat (Rp 3.500)	PLN Prepaid atau Token (Rp 2.500) Pulsa dan Paket Data Telkomsel, Indosat, XL, Smartfren, dan Axis (biaya admin disesuaikan dengan jumlah pulsa dan paket data yang dibeli)	PLN Prepaid atau Token (Rp 1.500) Pulsa dan Paket Data Telkomsel, Indosat, XL, Smartfren, dan Axis (biaya admin disesuaikan dengan jumlah pulsa dan paket data yang dibeli, berkisar Rp 0 - Rp 1.000)
Biaya Administrasi Top-up Saldo Dompot Digital	-	Top-up GoPay (Rp 1.500) Top-up OVO (gratis) Top-up ShopeePay (gratis)	-	Top-up GoPay (Rp 999) Top-up OVO (Rp 999) Top-up ShopeePay (Rp 999) Top-up AstraPay (Rp 999)

*Berdasarkan informasi dari Bank Jatim, BSI, dan Pegadaian per Bulan Juli 2022, dan DANA per Desember 2022.

Cara Membuka Rekening Simpanan LAKU PANDAI (Bank Jatim)

Simpanan LAKU PANDAI merupakan produk tabungan Bank Jatim yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank, cukup melalui Agen SiPandai Bank Jatim, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah, nyaman, dan aman.

Syarat dan Ketentuan Pembukaan Simpanan LAKU PANDAI Bank Jatim

-  Datang ke lokasi Agen Bank Jatim SiPandai yang memiliki Logo Bank Jatim dan Logo LAKU PANDAI.
-  Membawa kartu identitas diri seperti KTP atau pengganti kartu identitas seperti Kartu Sehat, Surat Keterangan Domisili, dan sejenisnya.
-  Isi identitas pada formulir sesuai dengan informasi pada kartu identitas atau pengganti kartu identitas.

Cara Membuka Rekening BSI Tabungan Smart

Produk tabungan Agen LAKU PANDAI berupa Tabungan Dasar atau Basic Saving Account (BSA) dalam BSI disebut dengan BSI Tabungan Smart. BSI Tabungan Smart merupakan produk tabungan dari OJK dengan persyaratan yang mudah dan ringan dengan prinsip akad Wadi'ah Yad Dhamanah. BSI Tabungan Smart dapat dibuka di BSI Smart Agent.

Syarat dan Ketentuan Pembukaan BSI Tabungan Smart

-  Memiliki nomor HP yang aktif yang akan digunakan untuk melakukan transaksi.
-  Melampirkan fotokopi KTP dan NPWP. Bagi nasabah yang belum memiliki NPWP, wajib mengisi Surat Pernyataan yang dipersyaratkan oleh Bank.
-  Mengisi Form Pembukaan Tabungan BSI Smart.
-  Membawa uang setoran awal sejumlah minimal Rp 5.000.

Cara Membuka Tabungan Emas Pegadaian

Tabungan Emas Pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk Tabungan Emas Pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.

Syarat dan Ketentuan Pembukaan Tabungan Emas Pegadaian

1.



Memiliki identitas yang masih berlaku (KTP/Paspor).

2.



Mengisi formulir pembukaan Rekening Tabungan Emas.

3.



Biaya pembukaan rekening di Agen Pegadaian sebesar Rp 10.000.

4.



Biaya transaksi Tabungan Emas.

Cara Membuka DANA Dompot Digital

Setelah memahami kondisi keuangan pribadi melalui aktivitas mengelola keuangan, tujuan keuangan dan proses pengelolaan bisa dilakukan secara cermat dan percaya diri dengan aplikasi dompet digital DANA.

Silahkan unduh aplikasi DANA melalui scan barcode dibawah ini:



Download 

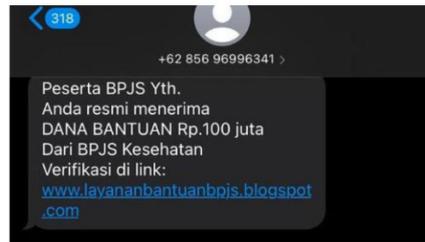


Download 



2. Buka aplikasi DANA dan masukan nomor Anda dan ikuti proses registrasinya.
3. Sebagai catatan, untuk menjadikan akun Anda menjadi DANA Premium, Anda perlu melakukan proses validasi data dengan mengunggah foto KTP dan foto selfie.

BERBAGI CERITA



Apakah Anda pernah mendapatkan pesan seperti gambar diatas?
Apa yang Anda lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut?

Adukan nomor penipuan tersebut ke OJK melalui:

☎ 157
📞 081157157157
✉ konsumen@ojk.go.id

KEAMANAN SIBER

Keamanan Siber adalah aktivitas yang dilakukan sistem atau seseorang dalam rangka melindungi sistem komputer dari serangan. Biasanya serangan tersebut bersifat ilegal. Jadi keamanan siber merupakan praktik yang memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi agar terjaga dengan aman. Jadi, Keamanan Siber erat kaitannya dengan keamanan informasi terkait gawai dan jaringan di dalamnya.

RESIKO SIBER

Risiko Siber adalah risiko kerugian bisnis yang terkait dengan sistem teknologi. Risiko ini dapat berupa kerugian keuangan, gangguan operasional, masalah hukum dan tanggungjawab, serta rusaknya reputasi usaha.

Nah, biar kita bisa aman dalam bertransaksi digital, yuk ikuti **tips-tips** berikut!



Jangan sembarang percaya, selalu waspada



Gunakan password yang kuat



Menggunakan password berbeda untuk akun yang berbeda



WIFI GRATIS

Jangan percaya wifi di tempat umum



Gunakan anti malware atau antivirus

Nah, lebih lengkapnya yuk kita belajar Keamanan Siber melalui e-learning MicroMentor Indonesia melalui link:

<https://www.micromentor.org/e-learning/seri-keamanan-siber/>



**Pelatihan Keamanan Siber Sesi 1:
Aset dan Pertahanan**

PELAJARI »



**Pelatihan Keamanan Siber Sesi 2:
Kata Sandi dan Phishing-Malware**

PELAJARI »



**Pelatihan Keamanan Siber Sesi 3:
Pencadangan dan Pemulihan**

PELAJARI »

CATATAN



PENDAMPINGAN 3

BERBAGI CERITA

Setelah Pelatihan Lembaga Keuangan Formal, apa pendapat Anda mengenai produk dan layanan keuangan dari Agen LKF?

Dari keempat mitra: Bank Jatim, BSI, Pegadaian, dan DANA, produk dari lembaga mana kah yang Anda berminat untuk mencobanya?

MATERI 4

HARGA POKOK PRODUKSI DAN PERHITUNGAN LABA/RUGI



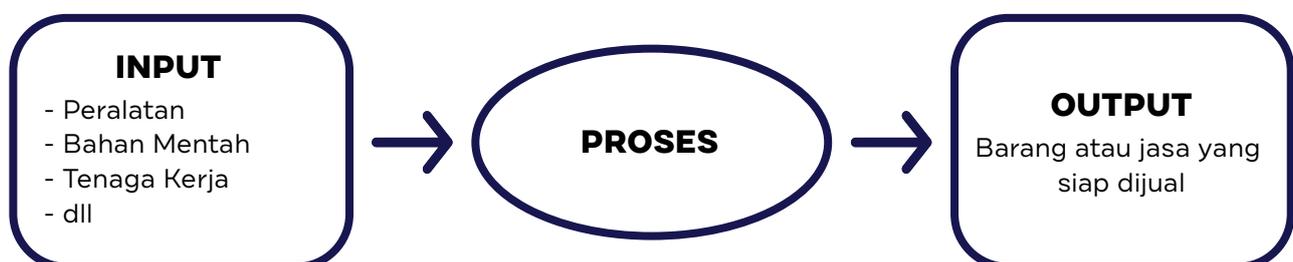
Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat:

- Memahami proses produksi dan komponen biaya produksi dalam usaha Anda.
- Menentukan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual barang atau jasa.
- Menentukan keuntungan atau kerugian usaha Anda melalui Laporan Laba/Rugi.



PROSES PRODUKSI

- Proses produksi adalah proses untuk menghasilkan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen, serta menghasilkan laba.
- Proses produksi merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah usaha yang harus direncanakan dan dipikirkan dengan matang, karena berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan, serta kualitas barang atau jasa yang dihasilkan.
- Besarnya biaya produksi tergantung dari jumlah barang atau jasa yang dibuat. Jika produksinya banyak, biaya yang dikeluarkan juga akan besar. Jika produksinya sedikit, maka biaya yang dikeluarkan juga sedikit.
- Gambaran proses produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:



BERBAGI CERITA

Apakah selama ini Anda menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dari barang atau jasa yang Anda jual?	
Bagaimana cara Anda menghitung HPP?	
Kendala apa yang Anda alami saat menghitung HPP?	

HARGA POKOK PRODUKSI

Dalam menghitung biaya produksi, ada 4 hal yang harus diperhitungkan, yaitu:



- A. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)**
Bahan baku utama yang digunakan (tidak bisa diganti oleh bahan baku lain).
- B. Biaya Pendukung**
Biaya yang mendukung proses produksi, seperti: biaya kemasan.
- C. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)**
Upah atau biaya tenaga kerja (gaji) bagi diri sendiri maupun pegawai.
- D. Biaya Operasional (BO)**
Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas usaha, seperti: biaya transport, listrik, air, gas, dll.

**Contoh Perhitungan HPP:
Produksi Keripik Pisang (60 bungkus per minggu)**

Biaya Produksi	Bahan	Jumlah	Harga (Rp)
a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)	Pisang Kepok	6 sisir	132.000
	Tepung beras	1,5 kg	24.000
	Kapur Sirih	1 bungkus	6.000
	Minyak goreng	3 liter	36.000
	Gula	1 kg	12.000
	Garam	Secukupnya	3.000
	Air	Secukupnya	5.000
b. Biaya Pendukung	Plastik Bening	60 biji	9.000
	Kantong Plastik	60 biji	25.000
	Isi ulang gas LPG	Secukupnya	20.000
c. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Dikerjakan sendiri		150.000
d. Biaya Operasional (BO)	Transport		50.000
HPP TOTAL			472.000 (HPP 60 bungkus)

- Tabel diatas merupakan biaya HPP dari pembuatan 60 bungkus keripik pisang dengan waktu produksi selama satu minggu.
- Rp 472,000 merupakan biaya HPP yang menghasilkan 60 bungkus keripik pisang.

Untuk mengetahui biaya HPP per bungkus keripik pisang, adalah sebagai berikut:

HPP PER BUNGKUS

$$\frac{\text{HPP Total (biaya a + b + c + d)}}{\text{Bungkus produk yang dihasilkan}} \text{ dibagi dengan}$$

HPP PER BUNGKUS

$$\frac{\text{Rp 472.000}}{60 \text{ bungkus}} \text{ dibagi dengan} = \text{Rp 7.867 per bungkus}$$

MENENTUKAN HARGA JUAL

Setelah mengetahui biaya HPP per bungkus, saatnya kita menentukan harga jual

Tidak ada cara khusus untuk menentukan harga jual suatu produk. Namun, harga jual **HARUS lebih besar** dari harga pokok penjualan produk agar tidak rugi. **Tabel berikut ini akan membantu menetapkan harga jual sehingga bisa diketahui laba kotor setiap produknya.**

No.	HPP & Harga Jual	HARGA
1	HPP per bungkus Keripik Pisang	Rp 7.867
2	Perkiraan harga jual keripik pisang per bungkus	Rp 15.000
Keuntungan Kotor Per Bungkus		Rp 7.133

Contoh Perhitungan HPP:

Jasa Laundry (20 kg per hari, 25 hari kerja, 500 kg per bulan)

Biaya	Produksi	Bahan	Jumlah Harga (Rp)
a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)	Sabun Cair	5 liter	40.000
	Pelembut	5 liter	50.000
	Pelicin dan pewangi setrika	5 liter	55.000
b. Biaya Pendukung	Kantong plastik	100 buah	37.000
	Bon nota	50 lembar	10.000
c. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Gaji Pegawai	1 orang	1.000.000
d. Biaya Operasional (BO)	Listrik dan Air (sumur)	1 bulan	700.000
	Bensin sepeda motor	1 bulan	100.000
HPP Total			Rp 1.992.000

Tabel diatas merupakan biaya **HPP dari jasa laundry yang menghasilkan 500 kg** dengan waktu selama **satu bulan (25 hari kerja)**.

- Rp 1,992,000 merupakan biaya HPP yang menghasilkan 500 kg laundry.
- Untuk mengetahui biaya HPP per kg laundry, adalah sebagai berikut:

HPP PER KG

$$\frac{\text{HPP Total (biaya a + b + c + d)}}{\text{KG yang dapat dihasilkan selama satu bulan}}$$

HPP PER KG

$$\frac{\text{Rp 1.992.000}}{500 \text{ kg/bulan}} = \text{Rp 3.984 per kg}$$

Setelah mengetahui biaya HPP per kg, saatnya kita menentukan harga jual jasa kita.

No.	HPP & Harga Jual	HARGA
1	HPP per bungkus Laundry	Rp 3.984
2	Perkiraan harga jual laundry per kg	Rp 8.000
Keuntungan Kotor Per Kg		Rp 4.016

Dengan menghitung HPP, maka kita dapat:

- Memantau realisasi biaya yang dibutuhkan saat produksi barang atau jasa.
- Data HPP dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang tepat.
- Dapat mengetahui apakah dengan perhitungan tersebut, usaha akan untung (menghasilkan laba) atau rugi.

Nah, sekarang kita latihan yuk untuk membuat HPP dari usaha kita sendiri!



HARGA POKOK PRODUKSI

Biaya Produksi	Bahan	Jumlah	Harga
a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)			Rp.
			Rp.
(a) Total Biaya Bahan Baku Langsung			Rp.
b. Biaya Pendukung			Rp.
			Rp.
(b) Total Biaya Pendukung			Rp.
c. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			Rp.
			Rp.
(c) Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp.
d. Biaya Operasional (BO)			Rp.
			Rp.
(d) Total Biaya Operasional			Rp.
Total Biaya HPP (a + b + c + d)			Rp.
Jumlah Produksi Barang atau Jasa			
HPP Per Barang atau Jasa (Total Biaya HPP dibagi dengan Jumlah Produksi)			Rp.

HARGA POKOK PRODUKSI

Biaya Produksi	Bahan	Jumlah	Harga
a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)			Rp.
			Rp.
(a) Total Biaya Bahan Baku Langsung			Rp.
b. Biaya Pendukung			Rp.
			Rp.
(b) Total Biaya Pendukung			Rp.
c. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			Rp.
			Rp.
(c) Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp.
d. Biaya Operasional (BO)			Rp.
			Rp.
(d) Total Biaya Operasional			Rp.
Total Biaya HPP (a + b + c + d)			Rp.
Jumlah Produksi Barang atau Jasa			
HPP Per Barang atau Jasa (Total Biaya HPP dibagi dengan Jumlah Produksi)			Rp.

HARGA POKOK PRODUKSI

Biaya Produksi	Bahan	Jumlah	Harga
a. Biaya Bahan Baku Langsung (BBBL)			Rp.
	(a) Total Biaya Bahan Baku Langsung		
b. Biaya Pendukung			Rp.
	(b) Total Biaya Pendukung		
c. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			Rp.
	(c) Total Biaya Tenaga Kerja Langsung		
d. Biaya Operasional (BO)			Rp.
	(d) Total Biaya Operasional		
Total Biaya HPP (a + b + c + d)			Rp.
Jumlah Produksi Barang atau Jasa			
HPP Per Barang atau Jasa (Total Biaya HPP dibagi dengan Jumlah Produksi)			Rp.

LAPORAN LABA RUGI

Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) meliputi:

- Laporan Posisi Keuangan (Asset, Liabilitas, Ekuitas).
- Laporan Laba/Rugi.
- Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun

Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi adalah laporan keuangan yang berfokus untuk menunjukkan pendapatan dan pengeluaran usaha selama periode tertentu. Sebelum kita mengetahui manfaatnya, alangkah baiknya kita memahami dulu apa itu Laporan Laba/Rugi. Laporan Laba/Rugi menampilkan data penjualan, harga pokok produksi, biaya operasional, total pendapatan sebelum bunga dan pajak, dan pendapatan bersih.

Tujuan dan Manfaat Laporan Laba/Rugi

Tujuan dari dibuatnya Laporan Laba/Rugi adalah untuk melihat kondisi usaha sudah menghasilkan keuntungan atau belum. Pemilik usaha juga dapat mengetahui informasi terkait pendapatan dan pengeluaran usaha secara keseluruhan. Apabila pengeluaran usaha lebih besar daripada pendapatan usaha, pemilik usaha dapat membuat keputusan strategi yang akan agar kedepannya dapat menekan pengeluaran berdasarkan data Laporan Laba/Rugi.



KOMPONEN DALAM LAPORAN LABA/RUGI

Kolom Pendapatan Usaha

LAPORAN LABA / RUGI	
Nama Usaha :	
Periode :	
Pendapatan Usaha	
A. Penjualan Usaha	Rp
B. HPP	Rp
C. Total Laba Kotor (A-B)	Rp

Di kolom Pendapatan, terdapat komponen:

- **Penjualan Usaha (A)**, berisi data total seluruh penjualan dalam periode waktu tertentu – periode bisa ditentukan oleh pemilik usaha, idealnya dibuat setiap bulan.
- **HPP (B)**, berisi data total harga pokok produksi yang dikeluarkan – perhitungan ini bisa berbeda caranya di tiap-tiap usaha, sehingga pemilik usaha perlu secara detail mengetahui HPP yang dikeluarkan berdasarkan total jumlah barang atau jasa yang dijual.
- **Total Laba Kotor (C)**, total laba kotor didapatkan dari total Penjualan Usaha (A) dikurangi dengan total HPP (B).

Setelah mendapatkan jumlah Laba Kotor, itu menjadi data perolehan Pendapatan Usaha (dalam periode waktu yang telah ditentukan).

2. Kolom Biaya Operasional

LAPORAN LABA / RUGI	
Nama Usaha :	
Periode :	
Biaya Operasional	
D. Gaji	Rp
E. Sewa	Rp
F. Pengembangan	Rp
G. Peralatan	Rp
H. Depresiasi	Rp
I. Administrasi Bank	Rp
J. Biaya Lain-Lain	Rp
K. Total Biaya Operasional	Rp

- **Gaji (D)**, berisi jumlah gaji diri sendiri, pegawai tetap maupun pegawai paruh waktu dengan catatan, komponen gaji ini belum masuk pada perhitungan HPP.
- **Sewa (E)**, berisi biaya sewa tempat usaha.
- **Pengembangan (F)**, berisi biaya terkait pengembangan, seperti biaya riset atau penelitian, biaya pelatihan untuk pemilik usaha atau pegawai, dan semacamnya.
- **Peralatan (G)**, berisi biaya terkait peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi atau operasional usaha.
- **Depresiasi (H)**, berisi biaya penyusutan peralatan.
- **Administrasi Bank (I)**, berisi biaya terkait administrasi bank atau rekening lainnya.
- **Biaya Lain-Lain (J)**, berisi biaya-biaya lain yang dikeluarkan namun tidak termasuk dalam komponen yang sudah disebutkan sebelumnya.

Total Biaya Operasional diperoleh dari penjumlahan seluruh komponen diatas.

3. Kolom Pendapatan Bersih

LAPORAN LABA / RUGI	
Nama Usaha :	
Periode :	
Pendapatan Bersih	
L. Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak	Rp
M. Bunga	Rp
N. Total Pendapatan Sebelum Pajak	Rp
O. Pajak: 0.5% (A x 0.5%)	Rp
P. Total Pendapatan Bersih (N-O)	Rp

Kolom Bunga dan Pajak berisi komponen:

- **Penghasilan Sebelum Bunga dan Pajak (L)**, berisi perhitungan dari Total Laba Kotor (C) dikurangi Total Biaya Operasional (K).
- **Bunga (M)**, berisi tambahan bunga dari bank (jika ada).
- **Total Pendapatan Sebelum Pajak (N)**, berisi perhitungan dari Pendapatan Sebelum Bunga (L) dan Pajak ditambah dengan Bunga (M).
- **Pajak (O)**, berisi perhitungan Penjualan Usaha dikali 0.5%. Tarif Pajak 0.5% menurut UU No.7 Tahun 2021 Pasal 4 Ayat (2) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).
- **Total Pendapatan Bersih (P)**, berisi perhitungan dari Total Pendapatan Sebelum Pajak (N) dikurangi Pajak (O).

Sekarang, buka Pencatatan Keuangan Anda serta perhitungan HPP, silakan isi Laporan Laba/Rugi berikut:

LAPORAN LABA / RUGI	
Nama Usaha :	
Periode :	
Pendapatan Usaha	
A. Penjualan Usaha	Rp
B. HPP	Rp
C. Total Laba Kotor (A-B)	Rp
Biaya Operasional	
D. Gaji	Rp
E. Sewa	Rp
F. Pengembangan	Rp
G. Peralatan	Rp
H. Depresiasi	Rp
I. Administrasi Bank	Rp
J. Biaya Lain-Lain	Rp
K. Total Biaya Operasional (D+E+F+G+H+I+J)	Rp
L. Penghasilan Sebelum Bunga dan Pajak (C-K)	
M. Bunga	Rp
N. Total Pendapatan Sebelum Pajak (L+M)	Rp
O. Pajak: 0.5% (A x 0.5%)	Rp
P. Total Pendapatan Bersih (N-O)	

**Tarif Pajak 0.5% menurut UU No.7 Tahun 2021 Pasal 4 Ayat (2) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).*

CATATAN



PENDAMPINGAN 4

BERBAGI CERITA

Lihatlah perhitungan HPP Anda! Apakah harga jual selama ini terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan hasil perhitungan HPP yang Anda buat?

Sudah sesuaikah antara keuntungan yang diharapkan dengan perhitungan HPP yang Anda buat?

Nah, sekarang yuk buka halaman 67 untuk Laporan Laba/Rugi!

Sudah sejauh mana perkembangan kita hingga saat ini?



ASPEK	SAAT INI
Pemasukan Usaha Jumlah uang yang diterima dari aktivitas usaha (penjualan produk atau jasa).	Rp
Jumlah Tabungan Jumlah simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari atau kepentingan lainnya.	Rp
Investasi Aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) dengan tujuan memperoleh keuntungan.	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>
Pencatatan Pemasukan Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pemasukan usaha.	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>
Pencatatan Pengeluaran Pencatatan semua transaksi secara rinci yang berhubungan dengan pengeluaran usaha.	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>
Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi Pemisahan pencatatan dan rekening antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>
Rekening Khusus Usaha Tabungan yang diperuntukkan bagi usaha.	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>
Perizinan Usaha (NIB) Perizinan dari pemerintah setempat sebagai tanda legalitas usaha kita. Salah satu perizinan yang paling penting adalah NIB (Nomor Induk Berusaha).	(Lingkari Jawaban) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <input type="checkbox"/> Punya <input type="checkbox"/> Tidak Punya </div>



CATATAN



MARI BERGABUNG DENGAN MICROMENTOR INDONESIA!

Platform mentoring bisnis dan keamanan siber GRATIS pertama di Indonesia, terbesar di dunia.

Mulai percakapan dengan ribuan wirausaha dan mentor berpengalaman dari seluruh dunia dan temukan solusi atas permasalahan usaha Anda bersama MicroMentor Indonesia.

Layanan yang dapat Anda manfaatkan:

1. **Mentoring Bisnis 1-on-1** dengan relawan mentor profesional yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
2. **Pelatihan online GRATIS dan BERSERTIFIKAT**, mulai dari cara memulai usaha, manajemen keuangan, hingga keamanan siber oleh berbagai ahli dari organisasi terkemuka.
3. **Toolkit keamanan siber berlisensi internasional** untuk menjaga keamanan siber usaha Anda.

Cara Daftar:

1. Kunjungi micromentor.org/seed4women dan ubah bahasa menjadi Bahasa Indonesia.
2. Pilih **Temukan Mentor** untuk mendaftarkan diri sebagai wirausaha.
3. Lengkapi profil Anda sesuai dengan isian formulir yang diminta.
4. Cari relawan mentor bisnis yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
5. Kunjungi menu **SumberDaya Saya** untuk mengakses program lainnya.

Tuliskan ID MicroMentor Anda dan email yang Anda gunakan untuk mendaftar!

ID MicroMentor :
Email yang digunakan untuk mendaftar MicroMentor :

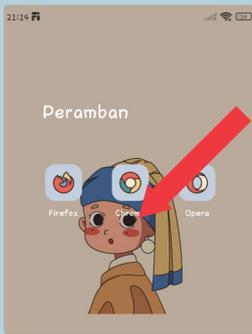
Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

WhatsApp : 0812-1286-4022 (Bantuan MicroMentor Indonesia)

YouTube, Facebook, LinkedIn : MicroMentor Indonesia

Instagram : [instagram.com/micromentor_id](https://www.instagram.com/micromentor_id)

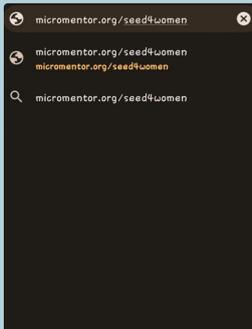
Langkah-Langkah Mendaftar MicroMentor Indonesia dengan Ponsel:



Langkah 1:

Buka aplikasi peramban (browser) di ponsel, contohnya: Chrome, Firefox, Opera. **JANGAN** menggunakan aplikasi Google karena tidak bisa menyalin (copy) alamat situs web dan nomor ID Anda.

Untuk contoh saat ini, **kami menggunakan Chrome.**



Langkah 2:

Ketik **micromentor.org/seed4women**

Tekan enter/lanjutkan/tanda panah ke kanan



Langkah 3:

Lihat gambar bola dunia di sebelah kanan atas

Klik dan pilih Bahasa Indonesia



Langkah 4:

Untuk mendaftar sebagai WIRAUSAHA,

klik **TEMUKAN MENTOR**



Langkah 5:

Baca dan klik **LANJUTKAN**

Langkah 6:

Isi nama depan Anda
Nama belakang Anda
Buat kata sandi
Ketik ulang kata sandi yang Anda buat

Langkah 7:

Baca Pedoman Komunitas
Geser ke bawah, klik tanda centang
Klik LANJUTKAN

Langkah 8:

Lihat gambar di halaman selanjutnya
Tambahkan foto profil Anda. Foto harus merupakan foto diri asli, bukan foto logo atau foto produk. Anda boleh menggunakan masker ataupun cadar
Isi negara domisili yaitu Indonesia, kemudian Provinsi dan Kota/Kabupaten domisili Anda
Isi nomor ponsel/HP Anda
Jawab pertanyaan Tentang Usaha Anda sampai selesai
Klik LANJUTKAN

Langkah 9:

Isi penilaian Mandiri sampai selesai (pilihan ganda)
Klik LANJUTKAN

Langkah 10:

Kerjakan Penilaian Mandiri

Langkah 11:

Lanjutkan pengisian Penilaian Mandiri (Bagian Riset Pasar)

Langkah 12:

Lanjutkan Penilaian Mandiri bagian Finansial

Langkah 13

Lanjutkan Penilaian Mandiri bagian Penjualan

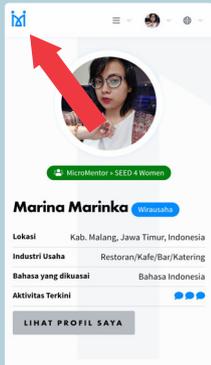
Langkah 14

Lanjutkan Penilaian Mandiri bagian Operasional



Langkah 15

Cek gambar di halaman selanjutnya
Pilih tiga bidang keahlian yang ingin Anda tingkatkan
Tuliskan deskripsi atau penjelasan singkat mengenai usaha Anda dan lengkapi pertanyaan yang tertera
Klik **SELESAI**
Lanjutkan Penilaian Mandiri bagian Operasional



Profil Anda sudah selesai!

Silakan klik logo MicroMentor di kiri atas

Cara Mendapatkan ID MicroMentor



Langkah 1

Klik kolom alamat/address bar di atas profil Anda



Langkah 1

Klik ikon bagikan, salin, atau ikon pensil
Salin (*copy*) alamat tersebut ke grup Whatsapp atau bagikan ke tim **SEED4WOMEN** atau **fasilitator Anda**

KALENDER MENABUNG HARIAN



MULAI DARI SINI

Beri tanda  pada kalender ini setiap Anda menabung.

HARI KE:

1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	32	33	34	35
36	37	38	39	40	41	42
43	44	45				



Dapatkan stiker atau  dari Fasilitator jika Anda dapat memenuhi target menabung harian dalam jangka waktu dari pertemuan sebelumnya sampai dengan pertemuan saat ini.

Jika Anda telah memiliki 5 tanda atau stiker , maka fasilitator akan memberikan 1 tanda atau stiker  di kalender ini. Artinya, Anda telah menjadi juara dalam memulai kebiasaan baik untuk menabung setiap hari. Yuk lanjutkan kebiasaan baik ini dan ajak orang lain juga untuk memulainya!

CARM

(Community Accountability Reporting Mechanisms)

Ingin Bertanya atau Memberikan Masukan untuk Program SEED 4 Women?

Program SEED 4 Women membuka saluran penyampaian umpan balik, baik berupa pertanyaan, saran, kritik, pendapat, dan keluhan untuk mendukung akuntabilitas dan efektivitas program.



Anda dapat memberikan masukan melalui:

Tim Pusat Bantuan Program SEED 4 Women

📞 Whatsapp atau telepon ke 0821-3228-8007

Mercy Corps Indonesia

📞 Whatsapp atau telepon ke 0811-1000-381

✉ Email ke kritiksaran@id.mercycorps.org

Kami menjaga kerahasiaan dan akan menindaklanjuti segala bentuk masukan Anda.



**CERDAS KELOLA USAHA DAN KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL
PROGRAM SEED 4 WOMEN**

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PENGUSAHA KECIL MELALUI INISIATIF INKLUSI KEUANGAN DIGITAL

2023